



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Kamis (31/12), meskipun penguatannya berkurang menjelang penutupan perdagangan. Penguatan indeks dipicu oleh meredanya ketegangan geopolitik antara AS-Eropa, serta kenaikan saham sektor teknologi. Ketegangan geopolitik antara AS-Eropa mereda setelah Presiden Trump menyatakan tidak akan memberlakukan tarif terhadap Eropa dan menyatakan sudah mencapai kesepakatan kerangka kerja mengenai Greenland (21/1). Trump tidak memberikan detail kerangka kerja tersebut, hanya menyatakan negosiasi tambahan sedang dilakukan mengenai perisai pertahanan Golden Dome. Namun PM Greenland menyatakan tidak mengetahui mengenai kerangka kerja tersebut.

Sementara itu data *initial claims* pada pekan lalu cenderung stabil (22/1). Data pertumbuhan ekonomi AS tercatat sebesar 4.4% YoY di 3Q25, sedikit di atas estimasi sebelumnya 4.3% YoY serta menjadi pertumbuhan yang terkuat sejak 3Q23. Sedangkan indeks *PCE prices*, yang merupakan indikator inflasi yang dilihat *the Fed*, tercatat sebesar 2.8% YoY di November 2025 dari 2.7% YoY di Desember 2025. *The Fed* akan melakukan pertemuan pada pekan depan, yang diperkirakan masih akan mempertahankan suku bunganya tetap di kisaran 3.50%-3.75%.

U.S. 10-year Bond Yield turun 1 *bps* di level 4.251%. Harga emas berlanjut mencapai level tertinggi baru di level US\$4,917/*troy oz*, akibat permintaan akan *safe haven* dan ekspektasi penurunan suku bunga *the Fed*. Sedangkan harga minyak mentah melemah seiring dengan meredanya ketegangan geopolitik antara AS dengan Iran dan Greenland.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 22-01-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan Balance of Trade (Dec)	¥105.7 Bn	¥357 Bn	¥316.7 Bn
Japan Exports YoY (Dec)	5.1%	6.1%	6.1%
United Kingdom CBI Distributive Trades (Jan)	-17	-35	-44
Euro Area ECB Monetary Policy Meeting Accounts	-	-	-
U.S. GDP Growth Rate QoQ Final (Q3)	4.4%	4.3%	3.8%
U.S. Initial Jobless Claims (Jan/17)	200K	212K	199K
U.S. Core PCE Price Index MoM (Nov)	0.2%	0.2%	0.2%
U.S. PCE Price Index YoY (Nov)	2.8%	2.8%	2.7%

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 23-01-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia M2 Money Supply YoY (Dec)	23-Jan-26	-	8.3%
Japan Inflation Rate YoY (Dec)	23-Jan-26	2.7%	2.9%
Japan S&P Global Manufacturing PMI Flash (Jan)	23-Jan-26	50	50
Japan BoJ Interest Rate Decision	23-Jan-26	0.75%	0.75%
United Kingdom Retail Sales MoM (Dec)	23-Jan-26	-0.1%	-0.1%
United Kingdom S&P Global Manufacturing PMI Flash (Jan)	23-Jan-26	50.7	50.6
Germany HCOB Manufacturing PMI Flash (Jan)	23-Jan-26	47.8	47.0
U.S. S&P Global Manufacturing PMI Flash (Jan)	23-Jan-26	52.1	51.8

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 22-01-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,717.10	11.30	0.66%
STI	4,828.30	18.40	0.38%
SSEC	4,122.60	5.60	0.14%
HSI	26,630.00	45.00	0.17%
Nikkei	53,689.00	914.00	1.73%
CAC 40	8,148.89	79.72	0.99%
DAX	24,856.47	295.49	1.20%
FTSE	10,150.05	11.96	0.12%
DJIA	49,384.01	306.78	0.63%
S&P 500	6,913.35	37.73	0.55%
Nasdaq	23,436.02	211.20	0.91%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	59.59	0.23	0.39%
Oil Brent	64.06	-1.18	-1.81%
Nat. Gas	4.94	-0.10	-2.04%
Gold	4,957.88	21.86	0.44%
Silver	96.78	0.54	0.56%
Coal	109.55	0.20	0.18%
Tin	51,877.00	460.00	0.89%
Nickel	18,100.00	125.00	0.70%
CPO KLCE	4,198.00	44.00	1.06%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,824.00	-79.00	-0.47%
EUR/USD	1.17	-0.00	-0.03%
USD/JPY	158.55	0.26	0.16%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023II created with TradingView.com, Jan 23, 2026 05:57 UTC-7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 9050] [Pivot : 8950] [Support : 8850]

IHSG ditutup menguat melemah pada level 8,992.18 (-0.2%) pada perdagangan Kamis (21/1), setelah sempat bergerak fluktuatif. Saham sektor *noncyclical* membukukan kenaikan terbesar, sebaliknya sektor energi mencatatkan koreksi terbesar. Mayoritas indeks bursa Asia ditutup menguat (22/1), seiring dengan meredanya ketegangan AS-Eropa setelah Presiden Trump menyatakan tidak akan memberlakukan tarif 10% terhadap Eropa pada 1 Februari 2026 serta tidak akan menggunakan kekerasan untuk menguasai Greenland. Namun secara teknikal IHSG masih ditutup di bawah MA5 dan MACD berpotensi membentuk *Death Cross*. Sehingga diperkirakan IHSG berpotensi melanjutkan koreksi dengan menguji level *support* di 8850-8950.

Rupiah di pasar *spot* ditutup menguat di level Rp16,885/US\$ pada perdagangan Kamis (22/1). Meskipun indeks Dolar AS menguat, mayoritas mata uang Asia cenderung bergerak naik (22/1). Keputusan RDG untuk mempertahankan *BI Rate* tetap, serta pernyataan BI yang tidak akan ragu melakukan intervensi terhadap Rupiah, menjadi faktor-faktor yang mendorong penguatan Rupiah. Dari domestik akan dirilis data *M2 Money Supply* bulan Desember 2025 (23/1).

Investor akan mencermati data inflasi Jepang bulan Desember 2025 yang diperkirakan melambat di level 2.7% YoY dari 2.9% YoY pada November 2025. Investor juga menantikan pertemuan *Bank of Japan* yang diperkirakan masih akan mempertahankan suku bunga tetap di level 0.75% (23/1). Dari AS, akan dirilis indeks manufaktur dan jasa, serta *Michigan Consumer Sentiment Final* Januari 2026.

Top picks (23/1): ISAT, KLBF, TLKM, AALI dan ASRI.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Kamis (22/1).
- Penguatan indeks dipicu oleh meredanya ketegangan geopolitik antara AS-Eropa, serta kenaikan saham sektor teknologi.
- Data pertumbuhan ekonomi AS sebesar 4.4% YoY di 3Q25, di atas estimasi sebelumnya 4.3% YoY
- Pertemuan *the Fed* pekan depan diperkirakan mempertahankan suku bunganya tetap di kisaran 3.50%-3.75%.
- Dari domestik akan dirilis data *M2 Money Supply* bulan Desember 2025 (23/1).
- U.S. 10-year Bond Yield turun 1 bps di level 4.251%.
- Harga emas berlanjut mencapai level tertinggi baru di level US\$4,917/troy oz.
- Diperkirakan IHSG berpotensi melanjutkan koreksi dengan menguji level *support* di 8850-8950.
- *Top picks* (23/1): ISAT, KLBF, TLKM, AALI dan ASRI.

JCI Statistics as of 22-01-2026

8992.183 -0.201%
-18.147

	Value
%Weekly	-0.92%
%Monthly	4.75%
%YTD	3.99%

T. Vol (Shares)	68.59 B
T. Val (Rp)	37.95 T
F. Net (Rp)	-1.33 T
2025 F. Net (Rp)	3.29 T
Market Cap. (Rp)	16,362 T

2025 Lo/Hi	8646.94 / 9134.70
Resistance	9050
Pivot Point	8950
Support	8850

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 22-01-2026

329.773 +0.048%
+4.813

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Nov'25	-6.60%
Import Growth (YoY) - Nov'25	0.46%
BI Rate - Jan'26	4.75%
Inflation Rate - Dec'25 (MoM)	0.64%
Inflation Rate - Dec'25 (YoY)	2.92%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Feb-26
Export Import	02-Feb-26
Inflation	02-Feb-26
Interest Rate	19-Feb-26
Foreign Reserved	02-Feb-26
Trade Balance	02-Feb-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

AALI PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) mengatakan telah membayar denda administratif sebesar Rp571 miliar kepada Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan (Satgas PKH) terkait pelanggaran pemanfaatan kawasan hutan, yang dibayarkan pada Desember 2025. Manajemen menyatakan denda tersebut mengikuti peraturan tata ruang kehutanan yang baru dan tidak memengaruhi kelangsungan operasional bisnis perseroan. AALI menyebut pembayaran ini sebagai penyelesaian administratif dan tetap berkomitmen pada kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan tata kelola perusahaan. Denda ini termasuk dalam upaya penertiban pelanggaran kawasan hutan yang melibatkan banyak perusahaan lain juga.

BABY PT Multitrend Indo Tbk

PT Multitrend Indo Tbk (BABY) berencana melakukan rights issue senilai sekitar Rp140.75 miliar dengan menerbitkan 238,571,825 saham baru untuk mendukung rencana akuisisi saham Emway Globalindo (EGI) dan memperkuat modal kerja perusahaan. Saham baru ini setara sekitar 8.36% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dan setiap pemegang saham lama mendapatkan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sesuai rasio yang ditetapkan. Pemegang saham utama, Blooming Years Pte Ltd, juga akan menjalankan seluruh HMETD melalui penyetoran saham (inbreng) untuk memperoleh sekitar 48% saham EGI. Rights issue ini masih membutuhkan restu pemegang saham melalui RUPSLB.

UNTR PT United Tractors Tbk

PT United Tractors Tbk (UNTR) melanjutkan program pembelian kembali saham (*buyback*) dengan alokasi dana hingga Rp2 triliun, berjalan dari 22 Januari sampai 15 April 2026 sebagai upaya mendukung stabilitas harga saham dan memberi nilai tambah bagi pemegang saham. Buyback ini menggunakan dana internal perseroan dan dilakukan sesuai POJK tentang pembelian kembali saham tanpa memengaruhi modal kerja atau operasional. Jumlah saham yang dibeli kembali akan disimpan sebagai saham treasury dan ketentuannya tidak melebihi 20% modal ditempatkan serta menjaga free float di atas 7.5%.

NSSS PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk

PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk (NSSS) menggelar RUPSLB pada 21 Januari 2026 yang menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris. Rapat dinyatakan sah karena dihadiri pemegang saham yang mewakili 95.195% saham. Dalam RUPSLB tersebut, pemegang saham menyetujui pengangkatan Dudung Abdurachman sebagai Komisaris Independen dan Djasa Pinara Gusti sebagai Komisaris. Dengan keputusan ini, Dewan Komisaris NSSS kini dipimpin oleh Ester Hartati Satyono, dengan dua Komisaris Independen dan dua Komisaris, sementara susunan Direksi tetap dipimpin oleh Direktur Utama Teguh Patriawan.

INET PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) bersiap menyuntikkan modal sekitar Rp1 triliun ke anak usahanya PT Garuda Prima Internetindo (GPI) lewat penerbitan obligasi dan sukuk ijarah. Masing-masing instrumen ditawarkan senilai Rp500 miliar, dan hasilnya akan dipinjamkan sebagai modal kerja dan belanja modal (*capex*) untuk pembangunan jaringan Fiber to The Home (FTTH) dengan teknologi WiFi 7 di Kalimantan Barat. Obligasi dan sukuk ditawarkan dalam dua seri dengan tenor berbeda, dan pembayaran bunga/distribusi imbalan dilakukan triwulanan sesuai jadwal emisi.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
SUDI	Rp1	29-Oct-25	29-Jan-26	2-Feb-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
GDST	Rp2.5	7-Jan-26	8-Jan-26	23-Jan-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.